BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Republika
Subyek : Limbah
Edisi : 17 Januari 2008
Halaman : 19

Warga Khawatirkan Limbah RSUD Depok Cemari Setu Sawangan

DEPOK -- Meski Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Depok belumm beroperasi, namun warga yang tinggalnya berdekatan dengan kawasan Setu Sawangan mulai khawatir. Pasalnya, air limbah RSUD dibuang langsung ke sungai yang kemudian mengalir ke setu Sawangan. "Kami mengharapkan air limbah diolah dulu sebelum dibuang. Jangan sampai menimbulkan masalah di Sawangan," papar Erna, warga sekitar, kemarin (16/1).

Kekhawatiran warga sangat beralasan, karena ada beberapa jenis limbah rumah sakit tersebut masuk kategori limbah berbahaya beracun (B3). Karena itu, jika limbahnya tak diolah dengan baik dikhawatirkan bisa mencemari lingkungan tempat tinggal mereka.

Beberapa warga di RT 03 RW 07 Sawangan pernah menanyakan mekanisme pembuangan limbah ke pengelola RSUD. Tapi, menurut mereka, tidak diperoleh jawaban memuaskan. Menurut Erna, sebaiknya pengelola rumah sakit bisa menjelaskan mengenai masalah ini kepada warga terkait limbah tadi. Terlebih dalam waktu tidak terlalu lama rumah sakit itu bakal segera dioperasikan.

Sebelumnya RSUD sempat ditinjau oleh Sekda Kota Depok, Winwin Winatika bersama sejumlah anggota Komisi D DPRD, pekan lalu. Pemkot pun dinilai telah tanggap terhadap aspek lingkungan, terutama terkait belum dioperasikannya mesin pengolahan air limbah yang berposisi di belakang RSUD.

Kepala Dinas Kesehatan Mien Hartati, meminta masyarakat untuk tidak resah terhadap limbah rumah sakit ini. Sebab, saat ini RSUD sudah memiliki fasilitas dan instalasi pengolahan limbah yang memadai. "Nantinya limbah yang dihasilkan bakal diolah terlebih dahulu. *Nah* air yang dihasilkan dari pengolahan dan sudah steril-lah yang akan dibuang," jelasnya kepada *Republika*.

Dia menjamin, air limbah itu tidak akan mencemari lingkungan. Bahkan, pihak pengelola instalasinya menjamin bahwa air tersebut bisa langsung diminum. "Meski begitu, kami tetap akan melakukan pemeriksaan secara rutin."

Dijelaskan, penanganan limbah di RSUD ada dua jenis, yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah padat contohnya jarum suntik, kapas, kain kassa, tabung infus, dan lain sebagainya. Untuk penanganannya, barang tersebut dikumpulkan dan ditimbang, kemudian dikirim ke Rumah Sakit Fatmawati Jakarta untuk dimusnahkan.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Adapun untuk penangan dan pengolahan limbah cair, Mien mengatakan, saluran limbah di RSUD saat ini sudah memadai. "Kapasitas RSUD sekarang kan baru 60 orang pasien. Sedangkan saluran pengolahan limbah cair saat ini untuk 150 orang. Kalau untuk 300 pasien baru tidak mencukupi."

.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup